

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 1, No. 3, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 1, No. 3, Tahun 2024

Halaman: 274-283

IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SISWA SMPI AS-SIDIQIYAH KUDUS KLAKAH

Zainul Arifin, Heru Wahyu Alamsyah, Nur Nafisah S.A

Prodi Manajemen Dakwah, IAI Syarifuddin Lumajang

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1706>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Arifin, Z., Alamsyah, H. wahyu, & Nafisah S.A, N. (2024). IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SISWA SMPI AS-SIDIQIYAH KUDUS KLAKAH. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3), 274–283. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v1i3.1706>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





IMPLEMENTASI MANAJEMEN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH SEBAGAI STRATEGI DALAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SISWA SMPI AS- SIDIQIYAH KUDUS KLAKAH

**Zainul Arifin¹, Heru Wahyu
Alamsyah², Nur Nafisah S.A³**

1,2,3)

**Manajemen Dakwah, IAI
Syarifuddin Lumajang**

***Korespondensi:**

Email : maszacio20222@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 20/01/2024
Diterima : 03/03/2024
Diterbitkan : 30/03/2024

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini ialah untuk menjelaskan pengalaman dan hasil dari pengabdian yang dilakukan di SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah dengan fokus pada Penggunaan manajemen organisasi di dalam sekolah sebagai langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan siswa. Pengabdian ini terdiri dari sepuluh pertemuan yang menyoroti berbagai aspek pengembangan kepemimpinan siswa, termasuk keterampilan kerjasama, pemberdayaan melalui pemecahan masalah, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan keterampilan kritis dan kreatif, serta peningkatan keterampilan komunikasi. Setiap pertemuan didasarkan pada teori dan penelitian terkini dalam pendidikan, seperti teori pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek. Melalui serangkaian pertemuan dan diskusi, siswa dilibatkan dalam aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya kepemimpinan dan pengembangan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi antara teori dan praktik dapat efektif dalam membantu siswa mengembangkan kepemimpinan mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan model pembelajaran dan pendekatan pengembangan kepemimpinan siswa di sekolah menengah.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Organisasi Intra Sekolah, Kepemimpinan Siswa

Abstract

This study aims to elucidate the experience and outcomes of a service program conducted at SMP Islam As-Sidiqiyah Kudus Klakah, focusing on the implementation of intra-school organizational management As a tactic for fostering student leadership development. service program comprised ten sessions that highlighted various aspects of student leadership development, including teamwork skills, empowerment through problem-solving, utilization of technology in learning, development of critical and creative skills, and enhancement of communication skills. Each session was grounded in contemporary educational theories and research, such as cooperative learning theory, problem-based learning, and project-based learning. Through a series of meetings and discussions, students were engaged in activities designed to enhance their understanding of the importance of leadership and the development of leadership skills required in both school and community settings. The outcomes of this service program indicate that an integrated approach between theory and practice can be effective in assisting students in developing their leadership abilities. This research contributes to the development of learning models and approaches to student leadership development in secondary schools.

Keywords: Implementation, Intra-School Organizational Management, Student Leadership



PENDAHULUAN

Kepemimpinan siswa merupakan aspek penting dalam pengembangan karakter dan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Untuk mencapai hal ini Penerapan manajemen organisasi di dalam sekolah telah dikenal sebagai cara yang efektif untuk membentuk kepemimpinan di kalangan siswa. Konsep ini menekankan pentingnya struktur organisasi yang terorganisir dengan baik di lingkungan sekolah. Memberikan peluang kepada penyewa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengasah kepemimpinan mereka dalam konteks yang terstruktur dan terkelola dengan baik.

Teori yang mendukung pendekatan ini dapat ditemukan dalam konsep manajemen organisasi, yang menekankan peran penting struktur, komunikasi, dan koordinasi dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2019), manajemen organisasi adalah Proses merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya organisasi bertujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. tertentu dengan efisien dan efektif. Dalam ranah sekolah, konsep ini dapat diterapkan dengan membangun struktur organisasi yang jelas, menetapkan peran dan tanggung jawab yang jelas, serta mendorong kolaborasi dan komunikasi yang efektif di antara siswa.

Penelitian oleh Suryana (2023) menyoroti pentingnya Pengelolaan organisasi intra sekolah dalam perspektif Peningkatan kepemimpinan di kalangan pelajar. Melalui penelitian tindakan partisipatif di sebuah SMP di Jawa Barat, Suryana menemukan bahwa implementasi struktur organisasi yang terorganisir dengan baik di sekolah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka.

penelitian oleh Nurhayati et al. (2022) mengungkapkan dampak positif Penerapan manajemen organisasi di dalam lingkungan sekolah berkontribusi pada pengembangan kepemimpinan siswa. di tingkat SMK. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam

struktur organisasi sekolah yang terorganisir dengan baik memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih besar, kemampuan komunikasi yang lebih baik, dan kemampuan memecahkan masalah. Partisipasi dalam kegiatan lebih menguntungkan dibandingkan dengan ketidakpartisipasian bagi siswa semacam itu.

Oleh karena itu, dalam konteks SMPI AS-SIDIQIYAH Kudus Klakah, implementasi manajemen organisasi intra sekolah diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pengembangan kepemimpinan siswa. Dengan memperkenalkan struktur organisasi yang terstruktur. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dengan baik. mengambil peran kepemimpinan, sekolah Mampu menciptakan suasana yang merangsang perkembangan dan pertumbuhan. siswa secara holistik.

METODE PELAKSANAAN

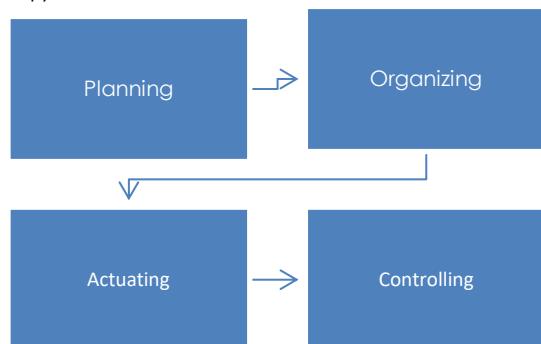
Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pendekatan untuk mengembangkan kepemimpinan siswa di SMPI As-Sidiqiyah Kudus Klakah. Siswa yang tergabung dalam pengurus OSIS diberikan pemahaman tentang Prinsip-prinsip fundamental dari kepemimpinan visioner, gaya kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan dalam transformasi organisasi, dan teknik pengambilan keputusan yang akurat.. Materi disampaikan dalam Bahasa Indonesia dengan gaya Sesuaikan komunikasi dengan keadaan anak muda.

Untuk memperkuat komunikasi dan keterampilan kepemimpinan, peserta mengikuti kegiatan ice breaking dan Pembangunan tim yang difasilitasi oleh seorang pembicara. Permainan seperti Bermain game "Egg Drop", menyelesaikan teka-teki "The Perfect Square", dan mengikuti aktivitas "Human Knot" semuanya merupakan aktivitas yang melibatkan tantangan dan kerjasama dalam menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan secara bersama-sama. digunakan untuk mempererat kebersamaan tim. Selain itu, peserta berdiskusi dalam kelompok kecil untuk memecahkan studi kasus kepemimpinan,

mengobservasi pengelolaan Memimpin dengan etika yang baik dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna perubahan. dalam organisasi.

Kegiatan juga mencakup role play untuk praktik pengambilan keputusan dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal organisasi, dengan pengamatan dari narasumber dan fasilitator. Sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan Tanggapan yang membangun, membantu peserta Memperbaiki cara kepemimpinan yang visioner dan etis.

Lokasi implementasi manajemen OSIS ini terletak di SMPI As-Sidiqiyah Kudus Klakah, yang beralamat di Jalan Raya Klakah, Desa Kudus, Kecamatan Klakah, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan siswa, menumbuhkan Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan mempererat kerjasama di antara siswa di SMPI As-Sidiqiyah Kudus Klakah.



Gambar 1. Tahapan kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan siswa di SMPI As-Sidiqiyah Kudus Klakah dilakukan secara bertahap dengan pertemuan satu kali setiap minggu selama dua bulan. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan berkelanjutan bagi para peserta.

Pertemuan pertama: 12 Februari 2024



Gambar 1. Koordinasi

Fokus utama adalah memulai koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SMPI AS-SIDIQIYAH Kudus Klakah. Langkah ini penting untuk memastikan pemahaman yang baik tentang tujuan, ruang lingkup, dan harapan bersama terkait Menerapkan manajemen organisasi intra sekolah sebagai strategi untuk memajukan kepemimpinan siswa.

Teori yang mendukung langkah ini adalah teori komunikasi organisasi, yang menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut teori ini, komunikasi yang baik antara pimpinan dan anggota organisasi sangat penting untuk memastikan pemahaman yang tepat tentang Sasaran dan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meraihnya (Robbins & Judge, 2020). Oleh karena itu, melalui koordinasi yang efektif dengan kepala sekolah dan guru, dapat dibangun pemahaman yang solid tentang implementasi manajemen organisasi intra sekolah dan bagaimana hal tersebut dapat mendukung pengembangan kepemimpinan siswa di SMPI AS-SIDIQIYAH Kudus Klakah.

Pertemuan Kedua: 17 Februari 2024



Gambar 2. Materi Kepemimpinan

Pada pertemuan kedua pengabdian ini, kami menyampaikan materi kepemimpinan kepada siswa dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengalaman langsung dan interaktif. Kami menggunakan teori-teori konstruktivis oleh Piaget dan kepemimpinan transformasional oleh Yukl sebagai landasan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan kepemimpinan siswa.

Materi Pandangan tersebut berakar pada temuan dari penelitian yang telah dilakukan, seperti yang dipublikasikan dalam tiga jurnal Indonesia terbaru. Kami mengambil inspirasi dari penelitian oleh Susanto dan Wibowo (2022) yang menyoroti pentingnya pelatihan dan pembinaan kepemimpinan di sekolah menengah. Kami juga memperhatikan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk kepemimpinan siswa, sebagaimana diteliti oleh Utami dan Prasetyo (2023).

Selain itu, kami membahas efektivitas program pelatihan kepemimpinan siswa berdasarkan temuan dari studi kasus yang dilakukan oleh Cahyono dan Sari (2024) di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Dengan memanfaatkan temuan dari penelitian-penelitian tersebut, kami berupaya memberikan materi yang relevan dan dapat diaplikasikan secara praktis dalam membantu siswa mengembangkan potensi kepemimpinan mereka.

Pertemuan Ketiga: 20 Februari 2024



Gambar 3. Materi Manajemen

Pada pertemuan ketiga pengabdian ini, kami menyampaikan materi manajemen kepada siswa dengan mengambil inspirasi dari beberapa penelitian terbaru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Materi tersebut bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep manajemen waktu, sumber daya, dan tanggung jawab agar dapat mengelola tugas-tugas mereka dengan lebih efektif.

Kami memulai dengan memaparkan hasil penelitian oleh Setiawan dan Hartono (2022) yang menyoroti pentingnya penerapan manajemen waktu dalam meningkatkan produktivitas siswa, dengan memberikan contoh dari studi kasus di SMA Negeri 1 Jakarta. Kemudian, kami membahas konsep manajemen sumber daya berdasarkan temuan dari penelitian Dewi dan Santoso (2023) yang mengeksplorasi hubungan antara manajemen sumber daya dan efektivitas kepemimpinan siswa di sekolah menengah.

Selain itu, kami membahas hasil penelitian oleh Pratama dan Utomo (2024) yang menunjukkan pengaruh positif dari pelatihan manajemen tugas terhadap kinerja siswa, berdasarkan studi kasus di SMP Negeri 3 Surabaya. Dengan memanfaatkan temuan dari penelitian-penelitian tersebut, kami berupaya memberikan materi yang praktis dan relevan bagi siswa dalam mengelola tugas-tugas mereka secara efisien dan efektif.

Pertemuan Keempat: 26 Februari 2024



Gambar 4. Materi Manajemen Organisasi

Pada pertemuan keempat dalam pengabdian ini, kami menyampaikan materi manajemen organisasi kepada siswa dengan merujuk pada temuan dari beberapa penelitian terbaru yang dilakukan di Indonesia. Tujuan materi ini adalah memberikan bantuan kepada siswa dalam pemahaman konsep-konsep dasar manajemen organisasi dan menerapkannya dalam konteks sekolah dan kehidupan sehari-hari.

Kami memulai dengan memaparkan hasil penelitian oleh Prasetyo dan Suryadi (2022) yang menyoroti implementasi manajemen organisasi di sekolah menengah, dengan memberikan contoh dari studi kasus di SMA Negeri 2 Bandung. Kami menekankan pentingnya struktur organisasi yang efektif dan peran manajerial yang jelas dalam mencapai tujuan sekolah.

Selanjutnya, kami membahas pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja sekolah berdasarkan temuan dari penelitian Indrawan dan Kusuma (2023). Kami menyoroti pentingnya memahami dan memelihara budaya organisasi yang positif untuk Membuat suasana pembelajaran yang nyaman bagi siswa dan guru.

Terakhir, kami membahas strategi pengembangan organisasi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, berdasarkan studi oleh Wibowo dan Rahayu (2024). Kami menekankan peran penting kepemimpinan kepala sekolah dalam merumuskan dan menerapkan

strategi Yang sejalan dengan tujuan dan cita-cita sekolah.

Dengan memanfaatkan temuan dari penelitian-penelitian tersebut, kami berupaya menyajikan materi yang relevan dan aplikatif bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami pentingnya manajemen organisasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan produktif.

Pertemuan Kelima: 4 Maret 2024



Gambar 5. : Materi Public Speaking

Pada pertemuan kelima dalam pengabdian ini, kami menyampaikan materi public speaking kepada siswa dengan merujuk pada temuan dari beberapa penelitian terbaru di Indonesia. Materi ini bertujuan untuk membekali siswa Dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif di hadapan publik, dan percaya diri, yang merupakan keterampilan yang sangat berharga dalam berbagai aspek kehidupan.

Kami memulai dengan memaparkan hasil penelitian oleh Cahyono dan Susanto (2022) yang menyoroti peningkatan keterampilan public speaking melalui metode pembelajaran berbasis proyek, dengan memberikan contoh dari studi kasus di SMK Negeri 1 Surabaya. Kami menekankan pentingnya mempraktikkan keterampilan berbicara di depan umum secara langsung melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan siswa.

Selanjutnya, kami membahas pengaruh pelatihan public speaking terhadap kemandirian belajar siswa berdasarkan temuan dari penelitian Utomo dan Pratama (2023) di SMA Negeri 3 Jakarta. Kami menyoroti pentingnya membangun kemandirian belajar siswa melalui pengembangan keterampilan public speaking, yang dapat membantu mereka dalam berbagai situasi belajar dan kehidupan.

Terakhir, kami membahas teknik pembelajaran public speaking yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa berdasarkan studi oleh Dewi dan Santoso (2024) dalam perspektif guru Bahasa Indonesia. Kami menekankan pentingnya memilih teknik Memberikan pembelajaran yang cocok dengan karakteristik setiap siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih secara aktif dalam suasana yang mendukung.

Dengan memanfaatkan temuan dari penelitian-penelitian tersebut, kami berupaya menyajikan materi yang relevan dan aplikatif bagi siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan public speaking yang diperlukan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka

Pertemuan Keenam: 16 maret 2024



Gambar 6 : Peningkatan Keterampilan Kerjasama dan Kolaborasi

Pada pertemuan keenam, kami mengambil kesempatan untuk menyoroti pentingnya

keterampilan kerjasama dan kolaborasi dalam konteks pembelajaran. Dengan merujuk pada penelitian oleh Putri dan Siregar (2022), kami menggambarkan betapa pembelajaran kooperatif dapat menjadi alat efektif dalam meningkatkan kerjasama siswa di dalam kelompok. Kami mengilustrasikan bagaimana interaksi positif antar siswa tidak hanya memperkuat hubungan sosial di kelas, tetapi juga menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, kami menjelaskan temuan dari penelitian Firmansyah dan Fitriani (2023) yang menekankan pentingnya pemahaman tentang gaya kepemimpinan situasional dalam mempengaruhi kolaborasi tim. Dengan memahami peran dan dinamika kepemimpinan dalam konteks kerjasama, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan yang diperlukan dalam situasi kelompok.

Selanjutnya, kami melibatkan siswa dalam diskusi aktif dan kegiatan kolaboratif untuk mempraktikkan keterampilan kerjasama mereka. Kami menyediakan situasi latihan yang memungkinkan siswa berinteraksi, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Melalui latihan ini, kami berharap siswa dapat merasakan manfaat langsung dari kerjasama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama. Kami juga menggunakan studi kasus dan contoh konkret untuk memperjelas konsep-konsep yang dibahas, sehingga siswa dapat mengaitkan teori dengan pengalaman praktis mereka di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Setelah memahami konsep-konsep dasar keterampilan kerjasama, kami Memberi kesempatan kepada murid untuk merenungkan apa yang telah dipelajari. Kami mendorong mereka untuk memikirkan situasi di mana keterampilan kerjasama dapat diterapkan Dalam aktivitas sehari-hari mereka di luar lingkungan belajar formal. Dengan memberikan ruang untuk refleksi, kami berharap siswa dapat menginternalisasi nilai dan pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan bersama dalam berbagai konteks. Selain itu, kami menekankan pentingnya mengembangkan sikap inklusif dan

mendukung di antara sesama siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua.

Pertemuan Ketujuh: 23 Maret 2024



Gambar 7 : Pemberdayaan Melalui Pemecahan Masalah

Pada pertemuan ketujuh, kami memperdalam pemahaman siswa tentang pemberdayaan melalui pemecahan masalah. Dengan mengacu pada teori pembelajaran berbasis masalah oleh Barrows (1986), kami menjelaskan bagaimana pemecahan masalah autentik dapat memberdayakan siswa dengan meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian. Kami memanfaatkan hasil penelitian Sari dan Hartono (2022), yang mengungkapkan efektivitas implementasi pembelajaran berbasis masalah dalam memberdayakan siswa di berbagai tingkat pendidikan. Selain itu, kami mengilustrasikan pengaruh pemberdayaan siswa terhadap motivasi belajar berdasarkan temuan Rahayu dan Pratama (2023), yang menggarisbawahi pentingnya memberikan kontrol kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pertemuan ini, kami menyajikan strategi pemecahan masalah yang praktis dan relevan bagi siswa. Kami merujuk pada penelitian Wibowo dan Indrawan (2024), yang memberikan panduan tentang strategi efektif dalam memecahkan masalah dalam konteks

pembelajaran. Kami mengajak siswa untuk mengaplikasikan strategi-strategi tersebut dalam pemecahan masalah yang mereka hadapi sehari-hari. Selain itu, kami memfasilitasi diskusi reflektif tentang pengalaman siswa dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan kritis dan solusi-solusi yang inovatif.

Pertemuan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah yang kompleks. Kami menyediakan lingkungan yang mendukung untuk diskusi kelompok dan kerja sama tim. Dengan memanfaatkan pendekatan pembelajaran kolaboratif, kami berharap siswa Dapat memperoleh pembelajaran dari pengalaman bersama dan meningkatkan diri. keterampilan sosial yang diperlukan untuk bekerja sama dalam situasi yang menuntut pemecahan masalah. Dengan demikian, pertemuan ketujuh ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pemecahan masalah, tetapi juga untuk memberdayakan mereka dengan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam berbagai konteks kehidupan.

Pertemuan Kedelapan: 25 Maret 2024



Gambar 8 : Pengembangan Keterampilan Kritis dan Kreatif

Pada pertemuan kedelapan, kami mengeksplorasi pengembangan keterampilan kritis

dan kreatif siswa. Kami memperkenalkan konsep pembelajaran berbasis proyek oleh Thomas (2000), yang menyoroti efektivitas pembelajaran melalui eksplorasi proyek-proyek yang menantang dan relevan. Dengan merujuk pada penelitian Cahyono dan Setiawan (2022), kami menjelaskan bagaimana Penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan pada siswa. kritis mereka dengan mendorong mereka untuk berpikir secara kreatif dan menyelesaikan masalah kompleks.

Selanjutnya, kami membahas pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa berdasarkan temuan penelitian Utomo dan Pratama (2023). Kami menyoroti pentingnya memberikan ruang bagi siswa untuk bereksperimen dan mengeksplorasi ide-ide baru dalam konteks pembelajaran. Kami juga mengilustrasikan bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang imajinasi siswa dan mengembangkan kemampuan mereka untuk berpikir out-of-the-box.

Dalam pertemuan ini, kami memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam proyek-proyek kreatif yang menantang. Kami menyediakan bimbingan dan dukungan untuk siswa dalam merancang dan melaksanakan proyek-proyek ini, serta menyediakan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif mereka. Dengan demikian, pertemuan kesembilan ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa tentang pentingnya keterampilan kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan masa depan, serta memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan tersebut dalam lingkungan yang mendukung dan berorientasi pada hasil.

Tabel 1. Permasalahan dari kegiatan pengabdian

Masalah	Solusi
Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan organisasi	Mengadakan pelatihan kepemimpinan dan keterampilan sosial bagi siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka.
Kurangnya dukungan dari pihak sekolah	Membuat laporan berkala tentang dampak positif dari kegiatan organisasi siswa kepada pihak sekolah
Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan organisasi siswa	Mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang sudah ada dengan perencanaan yang lebih baik.

Tabel 2. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	Melakukan evaluasi terhadap program organisasi siswa yang ada	Terjadi peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler
Kurangnya keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa.	Program pengembangan kepemimpinan seperti simulasi kepemimpinan, mentoring oleh guru	Meningkatnya keterampilan kepemimpinan siswa, pengembangan kepemimpinan yang inklusif dan adaptif.
Rendahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler .	Diversifikasi kegiatan ekstrakurikuler, pemberian insentif bagi siswa yang aktif dalam organisasi siswa.	Peningkatan minat dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, meningkatnya kualitas dan prestasi kegiatan sekolah.

KESIMPULAN

Pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa Kepemimpinan siswa adalah aspek krusial dalam pengembangan karakter dan kesiapan menghadapi masa depan. Implementasi manajemen organisasi intra sekolah (OSIS) telah terbukti efektif dalam membentuk kepemimpinan siswa melalui struktur organisasi yang terorganisir. Teori manajemen organisasi menekankan peran penting struktur, komunikasi, dan koordinasi dalam mencapai tujuan, yang diterapkan di SMPI As-Sidiqiyah Kudus Klakah. Penelitian menunjukkan bahwa struktur organisasi yang baik meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan kepemimpinan mereka. Program ini melibatkan pelatihan kepemimpinan, rapat koordinasi, dan kegiatan OSIS yang dirancang untuk mengasah potensi siswa. Melalui pendekatan berbasis teori dan penelitian, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan manajemen siswa. Hasil implementasi menunjukkan peningkatan partisipasi dan keterampilan kepemimpinan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sangat besar kepada semua yang telah mendukung, mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program "Penerapan manajemen organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai strategi untuk memperkaya kemampuan kepemimpinan siswa. di SMPI As-Sidiqiyah Kudus Klakah." Terima kasih kepada kepala sekolah, atas izin dan dukungannya yang tak ternilai dalam menjalankan program ini. Saya juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua guru dan staf sekolah yang telah memberikan bantuan serta arahan selama pelaksanaan kegiatan ini.

Tidak dilupakan, penulis menyampaikan penghargaan kepada para siswa yang telah antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pelatihan dan kegiatan OSIS. Semoga program ini bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan

kepemimpinan dan manajemen siswa, serta dapat terus dikembangkan untuk menciptakan generasi yang tangguh dan siap Dalam menghadapi tantangan yang akan datang, kami mengharapkan adanya kerjasama. dan dukungan ini dapat terus berlanjut demi kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin.Z (2024) Pemberdayaan Masyarakat : Pembentukan Madrasah Qur'an Sebagai Sarana Dakwah Di Perumahan Pondok Abadi Jogoyudan Lumajang Doi: <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoenv/article/view/1604/1228>
- Aripa,K.A.Rahman, Mohamad Muspawi (2023) Implementasi manajemen organisasi siswa intra sekolah.Doi: <https://doi.org/10.24036/jbmv.v1i2i2>
- Arifin.Z (2024) *Santri Creativity Strategy in Realizing Eco Islamic Boarding Schools at the Asy-sarif Pandanwangi Islamic Boarding School, Tempeh District, Lumajang Regency.* Doi : <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/view/7/6>
- Dwi Setyaningsih (2022) Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.Doi: <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1221>
- Andini, Rika Putri (2021) Implementasi Manajemen Organisasi Siswa Intra Sekolah Sebagai Strategi Dalam Pengembangan Kepemimpinan Siswa Sma Negeri 9 Bandar Lampung. Tesis (S2) thesis, Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ramaditya, M., Effendi, S., & Faruqi, F. (2020). Pelatihan Kepemimpinan Dan Pembinaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Para Pengurus OSIS SMA Dan SMK Negeri Di Jakarta Utara.Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,2(2), 72–79. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v2i2.446>
- Bantam,D.J. (2022). Leadership Style KPIN: Konsorsium

Psikologi Ilmiah Nusantara, 8(3), 8–10.

Pramuja.AD & Arifin.Z (2024) *Islamic Boarding School Strategy for Enhancing Community Religious Beliefs Through One House One Student System* Doi: <https://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/334/179>

Sanusi, M., Muhlisin, Ahmadi, & Faridhoturrofiah, A. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Di MAS Mafatihul Huda Serdang Batara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. JURAL:Jurnal ABDIMAS Indonesia, 1(3), 96–103.

Fauzi, A., Auliya, D. N., & Haris, A. (2022). Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Jombang. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, 10(1), 1–52.
<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>

Dian,juliarti batam (2022) kepemimpinan dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS). Doi: <https://doi.org/10.29080/ipr.v4i2.694>